

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan yang berjudul "*Tinjauan Hukum Islam dan UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Atas Praktek Front Running di Bursa Efek Indonesia – Surabaya*". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme praktek *Front Running* pada perdagangan Efek di lantai bursa, apa motif yang mendasari sehingga praktek *Front Running* ini dapat terjadi di lantai bursa dan bagaimana tinjauan hukum Islam dan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 atas praktek *Front Running* tersebut.

Data penelitian diperoleh melalui Kantor PT. Bursa Efek Indonesia cabang Surabaya yang menjadi objek penelitian. Setelah data tersebut dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan pola pikir deduktif dan metode deskriptif analitis yaitu memaparkan fakta/data yang diperoleh melalui penelitian lapangan yang ada untuk di analisis lebih lanjut.

Hasil penelitian ini adalah pertama bahwa mekanisme praktek *Front Running* pada perdagangan Efek di lantai bursa terjadi di pasar sekunder dan caranya adalah para *broker* pada masing-masing perusahaan sekuritas bekerjasama untuk melakukan transaksi terlebih dahulu yang diperkirakan dengan transaksi tersebut akan mempengaruhi harga pasar. Kedua adalah latar belakang bisa terjadinya praktek *Front Running* tersebut adalah ingin mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya dengan menguasai harga pasar. Serta yang ketiga menurut hukum Islam dan Undang-undang Pasar Modal terhadap praktek praktek *Front Running* tersebut adalah melanggar prinsip hukum Islam dan dilarang oleh Undang-undang. Dalam hukum Islam tindakan *Front Running* tersebut adalah merupakan tindakan memanipulasi pasar dengan cara menghadang para investor dengan maksud ingin membeli efek yang akan dijual tersebut yang akan mempengaruhi harga pasar dengan keinginan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Begitu juga dalam Undang-undang Pasar Modal pada Pasal 96 yang dilarang untuk mempengaruhi pihak lain untuk membeli atau menjual atas suatu Efek yang diperdagangkan.